

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan teknologi komunikasi kini tidak lagi dapat dipisahkan dari banyaknya manusia, melainkan telah menjadi sarana dan sumber pengetahuan dalam memberikan informasi. Hadirnya teknologi komunikasi semakin lama semakin canggih, sehingga memudahkan masyarakat dalam menyajikan sumber informasi dari apa yang dibutuhkannya. Dengan diadakannya teknologi komunikasi yang semakin hari semakin canggih terutama dengan fasilitas internet, sangat berpengaruh pada perubahan perilaku berkomunikasi dan berinteraksi di kehidupan masyarakat. Komunikasi yang dahulu memerlukan waktu cukup lama untuk menyampaikan pesan, namun sekarang dengan pertumbuhan teknologi yang semakin pesat segalanya terasa lebih mudah (Ginting, 2021).

Dengan adanya dampak dari kemajuan alat komunikasi perkembangan teknologi yang semakin mudah, mampu mengubah cara hidup masyarakat dalam berinteraksi baik secara langsung maupun tidak langsung ditandai dengan kehadiran teknologi komunikasi yaitu berupa situs media sosial. Media sosial menurut Lisa Buyer yaitu transparan, menarik dan interaktif saat ini adalah bentuk hubungan masyarakat salah satu pengertian dari media sosial (Arum Wahyuni Purbohastuti, 2017). Kini media sosial menjadi terkenal di seluruh dunia sebagai wadah untuk golongan yang menginginkan sesuatu, bertemu dengan mereka yang mempunyai minat yang sama, menyalurkan perasaan, menjalin pertemanan, persahabatan serta bertindak (Juhari, 2018).

Maka tak heran jika kini, orang banyak berlomba-lomba untuk terhubung dengan orang lain yaitu dengan cara memanfaatkan internet. Selain media sosial banyak juga yang memanfaatkan aplikasi pencarian jodoh seperti, *Bumble*, *Tinder*, *Badoo* dan lain sebagainya.

Terdapat berbagai macam aplikasi pencarian jodoh di *smartphone* yang memudahkan masyarakat mendapatkannya dengan cara, mendownload sesuai kebutuhan dalam mencari pasangan. Setiap aplikasi pencari jodoh memiliki ciri khas yang berbeda-beda, beberapa aplikasi pencari jodoh yang cukup populer di media sosial dan banyak digunakan antara lain *Tinder*, *Badoo*, *BeeTalk*, *Bumble* dan lain sebagainya (Indrawaty Idris, 2020).

Salah satu aplikasi pencarian jodoh yang kini banyak peminatnya adalah aplikasi *Bumble*. *Bumble* adalah komunikasi antara pengguna yang memiliki ketertarikan satu sama lain yang difasilitasi dengan media sosial berbasis lokasi. Aplikasi ini menjadi tenar karena berbeda dari aplikasi lainnya, aplikasi ini hanya pengguna perempuan yang bisa menginisiasikan percakapan terlebih dahulu, jika terjadi kecocokan (*matched*) heteroseksual pada mobile dating aplikasi *Bumble*. Seakan menggeser stigma kuno di masyarakat dimana hanya laki-laki yang bisa melakukan pendekatan pertama pada lawan jenisnya. Menurut Yashari, L pendiri *Bumble* adalah *Wolfe Herd* dan bukan hanya karena fitur “*women make the first move*” ini tetapi ia juga memiliki tujuan untuk mengurangi pelecehan berdasarkan gender (Haryadi, 2022).

Dalam berita yang ditulis [cnbcindonesia.com](https://www.cnbcindonesia.com) (S, 2021) menjelaskan mengenai pembuat aplikasi *Bumble* yang bercerita tentang dirinya yang mengalami pelecehan seksual pada saat masih bekerja di aplikasi *Tinder*. *Wolfe Herd* mendapatkan ancaman dari bos dan mantan kekasihnya berupa pengiriman teks yang menghina dan mencabut gelar salah seorang pendiri di *Tinder*. Walaupun *Tinder* membantah dan melakukan kesalahan tersebut serta kasus itu, diselesaikan dengan cepat dan rahasia. Pada akhirnya *Wolfe Herd* meninggalkan *Tinder* dan bekerja sama dengan Andrey Andreev seorang miliarder Rusia, mendirikan aplikasi kencan online yang cukup sukses untuk kalangan remaja dan dewasa. Berikut beberapa komentar dari para pengguna media sosial mengenai aplikasi *Bumble* di aplikasi *Twitter*:



Sumber twitter.com

Gambar 1.1 Komentar *App Bumble* di *Twitter*

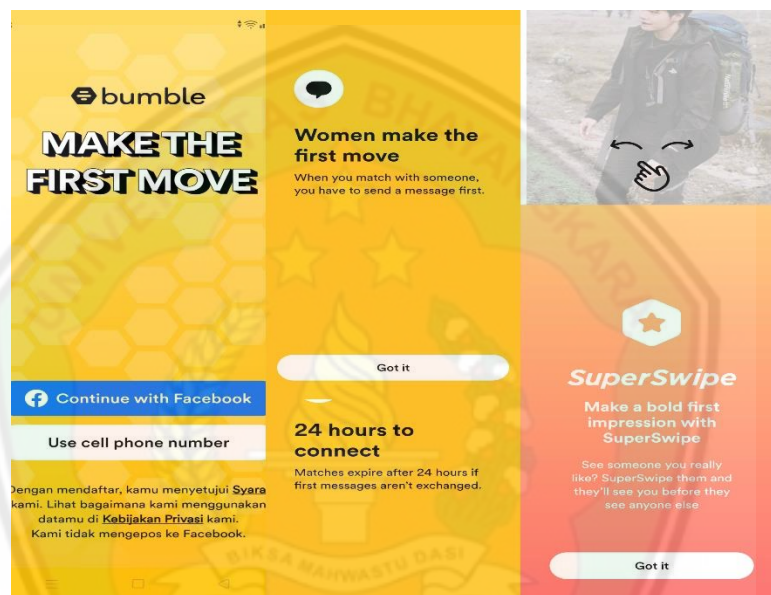
Alasan mengapa penulis meneliti aplikasi *Bumble*, karena didalamnya menawarkan fitur untuk perempuan membuka percakapan terlebih dahulu kepada lawan jenis, berikut gambar perempuan memulai obrolan dengan lawan jenis untuk memulai suatu hubungan.



Gambar 1.1 Contoh chat perempuan memulai percakapan di aplikasi *Bumble*

Bumble telah dikenal dengan sebutan “Tinder Versi Feminis” dimana perempuan dapat melakukan aktivitas kencan secara onlinenya melalui proses

menginisiasikan percakapan, mengeksplorasi relasional yang beragam dan *Bumble* juga dipandang sebagai teknologi baru. Adapun inovasi yang ditawarkan oleh aplikasi *Bumble* yaitu memberikan rasa lebih aman dalam penggunaan aplikasi karena, akun verifikasi yang perlu dilakukan oleh setiap pengguna dan akun akan muncul tanda bintang saat akun sudah diverifikasi serta dapat terlihat oleh setiap pengguna aplikasi *Bumble*. Hal inilah yang membedakan *Bumble* dengan aplikasi kencan online lainnya (Haryadi, 2022).



Gambar 1.1 Fitur Aplikasi *Bumble*

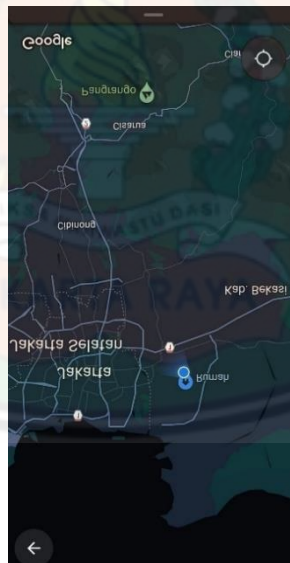
Dengan aplikasi ini, pengguna dapat melakukan komunikasi antarpribadi dimana akan terjadinya proses pengiriman dan penerimaan individu dengan beberapa efek dan umpan balik. Sehingga dalam komunikasi yang terjadi memiliki interaksi verbal dan nonverbal untuk mendapatkan tujuan tertentu. Di aplikasi *Bumble*, memiliki beberapa fitur yaitu *swipe* kanan (berarti suka), *swipe* kiri (tidak suka), lalu setelah *swipe* kanan jika sama-sama *matched*, perempuan bisa memulai percakapan terlebih dahulu.

Tujuan komunikasi antarpribadi menurut Joseph. A. Devito, yaitu mengenal diri sendiri dan orang lain, mengetahui dunia luar, menciptakan dan memelihara hubungan menjadi lebih bermakna, mengubah sikap dan perilaku, bermain dan mencari hiburan serta membantu. Sesuai dengan teori komunikasi antarpribadi oleh

Joseph A. Devito yang menjelaskan 5 efektivitas dalam berkomunikasi yaitu mengenai keterbukaan (*openness*), empati (*emphaty*), dukungan, (*supportiveness*), rasa positif (*possitiveness*), dan kesetaraan atau kesamaan (*equality*) (DeVito, 2008).

Faktor bahwa aplikasi *Bumble* menginisiasikan perempuan memulai obrolan dengan lawan jenis dalam membangun kedekatan dalam mencari pasangannya. Karena *Bumble* mendorong perempuan menginisiasi obrolan dengan pasangan, yang sebelumnya ia dapat memilih kriteria lawan jenis seperti apa yang mereka inginkan.

Penelitian ini dilakukan terhadap pengguna di Bekasi karena, berdekatan dengan kota Jakarta, berikut data lokasi jarak bekasi ke jakarta, dari lokasi tersebut merupakan data lokasi yang nantinya akan diteliti oleh penulis dengan mencari beberapa informan dari lokasi tersebut.



Gambar 1.1 Maps Bekasi ke Jakarta

Berdasarkan penjelasan di latar belakang, memicu rasa penasaran peneliti tentang **“Komunikasi antarpribadi yang terjadi pada perempuan dalam mencari pasangan di aplikasi *Bumble*”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijabarkan diatas oleh peneliti, ingin mencari tahu tentang: “Komunikasi antarpribadi yang terjadi pada perempuan dalam mencari pasangan di aplikasi *Bumble*”.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, “Bagaimana komunikasi antarpribadi yang terjadi pada perempuan dalam mencari pasangan di aplikasi *Bumble*?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang Penulis uraikan, maka tujuan penelitian yang penulis buat yaitu untuk mengetahui bagaimana komunikasi antarpribadi, tindakan dan interaksi perempuan dalam mencari pasangan di aplikasi *Bumble*.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah kajian mengenai ilmu komunikasi, tentang bagaimana komunikasi antarpribadi perempuan dalam mencari pasangan di aplikasi *Bumble*, menambah pengetahuan dan memberikan kontribusi untuk penelitian-penelitian sejenisnya untuk rekan mahasiswa yang akan datang.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai aplikasi *dating*, terutama *Bumble*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terhadap perempuan memaksimalkan berkomunikasi di aplikasi *Bumble* untuk mencari pasangan.